

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus

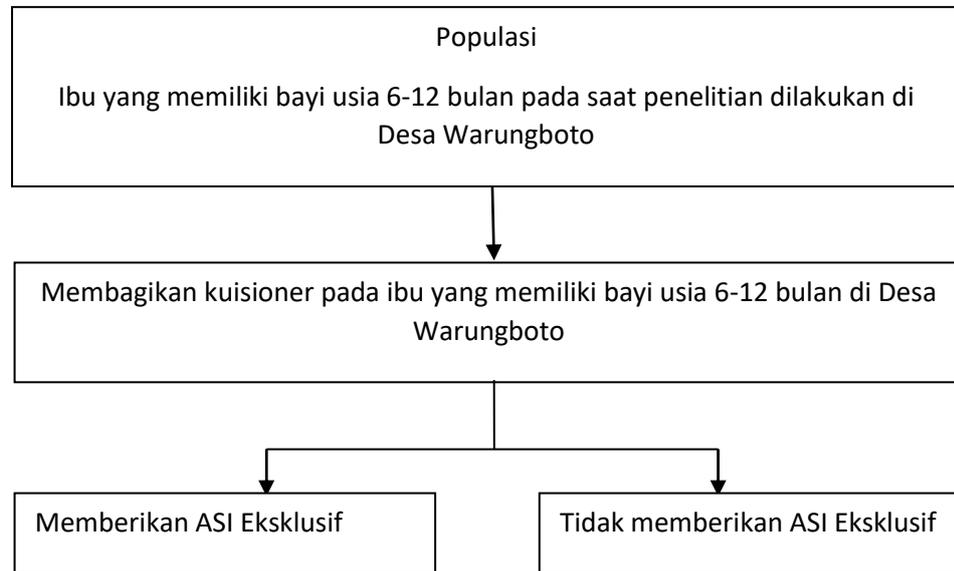
Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat dan dilakukan tanpa memberikan intervensi terhadap subyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Adapun yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah riwayat ibu dalam memberikan ASI pada bayusia 6-12 bulan di Desa Warungboto pada tahun 2019.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau pengumpulan variable secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2012). Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden dengan kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti.

Berikut adalah bagan rencana penelitian *cross sectional* :



Gambar 3.Desain Penelitian Skema *Cross Sectional*

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Notoatmodjo,2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan pada saat penelitian dilakukan di Desa Warungboto Kota Yogyakarta. Populasi ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan dalam data di Desa Warungboto berjumlah 41.

D. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Februari-bulan Mei.

Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei.

Selesai penelitian pada bulan Mei.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo 1 tepatnya di di Desa Warungboto Kota Yogyakarta.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu(Notoatmodjo, 2012).Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku pemberian ASI eksklusif dan karakteristik responden. Subvariabel dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas.

F. Definisi Operasional Variabel / Batasan Istilah

Definisi operasional yaitu untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati/diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

N o	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kategori	Skala
1.	Perilaku pemberian ASI	Memberikan ASI saja pada bayi mulai saat lahir sampai bayi berusia 6 bulan tanpa diberikan	Diperoleh dari jawaban responden tentang pemberian ASI saja sampai usia	Dikategorikan menjadi : 1. Memberikan ASI Eksklusif (Ibu yang memberikan ASI kepada	Nominal

	makanan tambahan termasuk susu formula kecuali obat dan vitamin	bayi 6 bulan	bayi selama 6 bulan pertama tanpa makanan tambahan kecuali obat dan vitamin) 2. Tidak memberikan ASI Eksklusif (Ibu yang memberikan makanan tambahan / pendamping ASI selama 6 bulan pertama usia bayi)	
2. Umur	Lamanya hidup yang dicapai responden dari lahir sampai dilakukan penelitian	Diperoleh dari jawaban kuesioner tentang usia responden dan dikategorikan berdasarkan usia reproduksi sehat	Dikategorikan menjadi : <20tahun 20-35 >35tahun	Ordinal
3. Pendidikan	Jenjang kemampuan yang didapat responden karena telah menyelesaikan program belajar dijenjang pendidikan formal pada saat dilakukan pengambilan data	Diperoleh dari jawaban kuesioner tentang pendidikan terakhir responden	Dikategorikan menjadi : Dasar (SD, SMP) Menengah (SMA) Tinggi (Diploma/Sarjana)	Ordinal

4.	Pekerjaan	Kebutuhan untuk menunjang kehidupan responden yang memerlukan banyak aktivitas sehingga menyita waktu responden dalam upaya melakukan perilaku kesehatannya	Diperoleh dari jawaban kuesioner tentang pekerjaan responden	Bekerja : Pegawai negeri, Karyawab Sipil, Karyawan Perusahaan Swasta, Buruh, Petani Tidak bekerja : Ibu Rumah Tangga yang tidak bekerja diluar rumah.	Nominal
5.	Paritas (jumlah anak)	Menunjukkan jumlah kelahiran yang memenuhi syarat untuk melangsungkan kehidupan 28 minggu atau 1000gram	Diperoleh dari jawaban kuesioner tentang jumlah anak yang dilahirkan responden dan dikategorikan berdasarkan jumlah kelahiran	Dikategorikan menjadi : Primipara (anak 1) Multipara (>1 anak) Apabila pernah memiliki anak tetapi kemudian meninggal dan belum pernah mendapatkan ASI maka tidak akan dihitung.	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data yaitu ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Warungboto dari hasil pengisian kuisisioner. Teknik pengumpulan data primer yaitu dengan menggunakan kuisisioner. Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari pengisian kuisisioner yang dibagikan pada responden.

H. Alat Ukur/Instrumen dan bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuisisioner, formulir, observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan jenis data primer dimana menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui yang responden ketahui dan berhubungan dengan penelitian (Arikunto, 2012). Kuisisioner yang digunakan berupa pertanyaan secara tertutup dimana responden memilih jawaban yang sudah ada.

I. Prosedur Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer . Data primer yang diperoleh secara langsung dari responden atau subjek sebagai sumber informasi yang akan dicari (Saryono, 2012) .

1. Tahap Persiapan Proposal

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta
- b. Mengurus izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
- c. Mengurus izin studi pendahuluan ke Puskesmas Umbulharjo 1 Kota Yogyakarta

- d. Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah, konsultasi dosen pembimbing serta presentasi proposal Karya Tulis Ilmiah

2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengurus pengantar izin penelitian ke bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta
- b. Mengurus pengantar izin penelitian di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
- c. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Umbulharjo 1
- d. Mengurus pengantar izin penelitian ke Desa Warungboto
- e. Mempersiapkan alat dan bahan
- f. Menetapkan jadwal penelitian yaitu antara bulan Mei

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Permohonan izin ke Puskesmas Umbulharjo 1 untuk melakukan penelitian
- b. Menyiapkan instrumen berupa kuesioner

Penelitian ini dilakukan bersama tim yaitu kader dari masing-masing posyandu (9 Posyandu) dan teman dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- c. Melakukan pengisian kuesioner oleh ibu

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuisisioner pada saat posyandu balita, peneliti mengambil responden ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.

Tanggal 5 Mei 2019 melakukan penelitian saat posyandu di RW 9.

Tanggal 9 Mei 2019 melakukan penelitian saat posyandu di RW 5.

Tanggal 10 Mei 2019 melakukan penelitian saat posyandu di RW 6.

Tanggal 13 Mei 2019 melakukan penelitian saat posyandu di RW 3

Tanggal 15 Mei 2019 melakukan penelitian saat posyandu di RW 4.

Tanggal 18 Mei 2019 pagi melakukan penelitian saat posyandu di RW 1.

Tanggal 18 Mei 2019 sore melakukan penelitian saat posyandu di RW 8.

Tanggal 19 Mei 2019 melakukan penelitian saat posyandu di RW 2.

Tanggal 20 Mei 2019 melakukan penelitian saat posyandu di RW 7

d. Setelah selesai, hasil pengisian kuesioner dikumpulkan dan peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terimakasih.

4. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
- b. Menarik kesimpulan
- c. Menyusun laporan penelitian
- d. Melakukan sidang hasil

J. Manajemen Data

Pengumpulan , Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data antara lain :

- a. Penyuntingan (*Editing*)

Meneliti kembali semua jawaban yang ada ketika masih berada di lapangan agar bila ada jawaban yang meragukan atau pertanyaan yang belum terjawab segera dilengkapi atau disesuaikan dengan menanyakan kembali kepada responden sebelum pulang agar jawaban menjadi lengkap.

b. Pemindahan (*Transferring*)

Memindahkan atau memasukkan data-data ke dalam master table dengan bantuan computer.

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Data-data disusun untuk disajikan

2. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo, 2010 analisis unvariant adalah analisis terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase ibu yang memberikan ASI eksklusif

f = frekuensi ibu yang memberikan ASI eksklusif

n = jumlah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan

L. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan baru melakukan penelitian dengan menentukan etika (Notoatmodjo, 2012) yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat martabat subjek penelitian, peneliti sebaiknya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
- c. Menjelaskan manfaat yang didapatkan
- d. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- e. Jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentially*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain, oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan

kerahasiaan identitas subjek dengan membuat inisial terhadap nama responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakin dengan penjelasan prosedur penelitian. Prinsip penelitian ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Perhitungan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil dengan manfaat yang besar bagi subjek penelitian dan meminimalisir dampak merugikan bagi subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan hendaknya memenuhi kaidah keilmuan yang dilakukan berdasarkan hati nurani, moral kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab serta merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, peradaban manusia dan terhindar dari segala sesuatu yang merugikan atau membahayakan subjek penelitian.

